

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif-kualitatif. Metode penelitian adalah suatu cara atau jalan yang dilakukan secara teratur dan sistematis untuk melakukan pengumpulan data, menganalisis data, dan menginterpretasikan data sesuai fakta-fakta yang ada. Metode deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat melakukan pendeskripsian terhadap data yang diperoleh secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang terdapat dalam suatu teks pemberitaan oleh media massa. Selanjutnya, peneliti sebagai instrumen penelitian melakukan penelitian secara kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (dalam Setiawati, 2009, hlm. 50). Jadi, metode penelitian deskriptif-kualitatif yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk melakukan pendeskripsian secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta berupa kata-kata tertulis yang terdapat dalam suatu teks berita di media massa.

Pendekatan dalam metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan analisis *framing*. Analisis *framing* dalam pemberitaan Kasus Penyerbuan Tahanan di LP Cebongan, ini menggunakan model analisis yang telah diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Pemilihan model analisis yang diperkenalkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena model analisis ini memiliki struktur, perangkat *framing*, dan unit yang diamati lengkap. Oleh karena itu, penggunaan model analisis ini dapat membantu dalam melakukan analisis terhadap Kasus Penyerbuan Tahanan di LP Cebongan dengan jelas.

B. Sumber Data dan Korpus

Sumber data dalam penelitian ini berupa data bahasa secara tertulis dalam bentuk wacana di media massa. Media massa yang dipilih adalah *Kompas* dan *Media Indonesia*. Media massa tersebut dipilih karena merupakan media massa yang bersifat nasional yang sudah terkemuka.

Korpus penelitian adalah teks berita Kasus Penyerbuan Tahanan di LP Cebongan, yang dipublikasikan pada tanggal 01 April 2013 sampai 07 April 2013 di media massa *Kompas* dan *Media Indonesia*. Waktu yang telah dibatasi dalam melakukan pengumpulan data ini dilakukan atas pertimbangan yang didasarkan pada fenomena-fenomena yang biasa terjadi dikalangan masyarakat. Sebuah berita akan mencapai puncak pemberitaan pada minggu-minggu pertama berita itu mencuat. Oleh karena itu, suatu berita akan menjadi topik utama yang akan sering dibicarakan masyarakat pada minggu-minggu pertama, sedangkan minggu-minggu berikutnya berita tersebut lambat laun akan menghilang karena munculnya pemberitaan-pemberitaan baru. Oleh karena itu, berita yang akan menjadi sumber penelitian ini dibatasi pada minggu pertama yaitu pada tanggal 01 April 2013 sampai 07 April 2013.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang didokumentasikan berupa kumpulan teks berita yang berasal dari dua surat kabar harian (*Kompas* dan *Media Indonesia*) yang diterbitkan pada tanggal 01 April 2013 sampai 07 April 2013. Data yang didokumentasikan dalam penelitian menjadi data primer dalam penelitian ini. Selain data primer yang digunakan, penelitian ini juga menggunakan data sekunder yang berupa profil dari kedua surat kabar yang digunakan serta literatur-literatur lain yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengolahan Data

Pada teknik pengolahan data ini dijelaskan langkah-langkah secara rinci yang ditempuh peneliti dalam menganalisis atau mengolah data yang sudah diperolehnya melalui teknik pengumpulan data (Idris, 2012, hlm. 48). Dalam mengolah data yang didapatkan dari hasil dokumentasi, data tersebut dianalisis dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terangkum dalam rumusan masalah yang kemudian ditarik kesimpulan dari hasil analisis tersebut.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kerangka analisis formula *framing* Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, karena perangkat *framing* ini meneliti media melalui struktur bahasa yang digunakan dalam mengkonstruksi realitas. Model analisis inilah yang tepat dalam mengolah data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah yang akan menghasilkan sebuah simpulan penelitian.

Model analisis bingkai yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki ini terbagi berdasarkan struktur analisis yang terbagi dalam beberapa bagian sebagai berikut.

1) Sintaksis

Struktur sintaksis adalah cara wartawan menyusun sebuah berita. Perangkat dari struktur sintaksis ini antara lain:

- a. *Headline* (pokok berita)
- b. *Lead* (teras berita)
- c. Latar informasi
- d. Kutipan Sumber

2) Skrip

Struktur skrip adalah cara wartawan mengisahkan fakta. Struktur skrip memfokuskan perangkat *framing* pada kelengkapan berita:

- a. *What* (apa)

- b. *When* (kapan)
- c. *Who* (siapa)
- d. *Where* (di mana)
- e. *Why* (mengapa)
- f. *How* (bagaimana)

3) Tematik

Struktur tematik adalah cara wartawan menulis fakta. Dalam struktur tematik, unit yang diamati adalah paragraf atau proposisi. Perangkat *framing* dari struktur tematik antara lain:

- a. Detail
- b. Maksud dan hubungan kalimat
- c. Nominalisasi antar kalimat
- d. Koherensi
- e. Bentuk kalimat
- f. Kata ganti

4) Retoris

Struktur retorik adalah cara wartawan menekankan fakta. Dalam struktur retorik, unit yang diamati adalah kata, idiom, gambar atau foto, dan grafis. Perangkat *framing* dari struktur retorik antara lain:

- a. Leksikon atau pilihan kata
- b. Grafis
- c. Metafora

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data yang terdiri dari perangkat *framing* Pan dan Kosicki. Kartu data tersebut dapat dilihat seperti berikut ini.

Tabel ...

Analisis Struktur Sintaksis, Edisi ...

No.	Elemen Wacana	Data
1.	<i>Headline</i>	
2.	<i>Lead</i>	
3.	Latar Informasi	
4.	Kutipan Sumber	
5.	Penutup	

Tabel ...

Analisis Struktur Tematik, Edisi ...

No.	Elemen Wacana	Data
1.	Detail	
2.	Koherensi	
3.	Bentuk Kalimat	
4.	Kata Ganti	

Tabel ...

Analisis Struktur Skrip, Edisi ...

No.	Elemen Wacana	Data
1.	<i>What</i>	

Arus Surya Dilaga, 2014

Interpretasi Terhadap Pemberitaan Media Massa Mengenai Kasus Penyerbuan Tahanan Di Ip Cebongan (Sebuah Analisis Framing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	<i>Who</i>	
3.	<i>When</i>	
4.	<i>Where</i>	
5.	<i>Why</i>	
6.	<i>How</i>	

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari salah tafsir dalam memahami istilah, penulis memberi beberapa definisi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- 1) Analisis *framing* yang dimaksud adalah salah satu model analisis yang digunakan untuk mengungkap rahasia dibalik pesan-pesan yang disampaikan wartawan di media atau surat kabar, khususnya pada surat kabar *Kompas* dan *Media Indonesia* mengenai Kasus Penyerbuan Tahanan di LP Cebongan. Dalam analisis *framing* ini, model analisis yang digunakan adalah model analisis yang dikembangkan oleh Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.
- 2) Pemberitaan yang dimaksud adalah berita tentang Kasus Penyerbuan Tahanan LP Cebongan yang disajikan ke dalam bentuk laporan di media massa. Bentuk laporan tersebut selayaknya mengandung sebuah berita yang masih aktual mengenai kefaktaan dan pendapat yang dapat menarik minat pembaca untuk membacanya. Hal ini akan menunjukkan bagaimana cara wartawan menyampaikan sebuah berita sehingga terjalin komunikasi yang baik antara wartawan sebagai pembuat berita dan masyarakat sebagai pembaca berita.
- 3) Kasus Penyerbuan Tahanan di LP Cebongan yang dimaksud adalah sebuah peristiwa penembakan yang menjadi topik utama di media massa pada bulan Maret-April 2013 lalu. Peristiwa penembakan terjadi di Lembaga Pemasarakatan Cebongan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, pada 23 Maret 2013. Penembakan dilakukan oleh sekelompok anggota Koppasus yang menyebabkan empat tahanan tewas. Kasus ini menjadi topik utama setelah banyaknya dugaan bahwa kopasus terlibat dalam aksi berencana penembakan tersebut.

Arus Surya Dilaga, 2014

Interpretasi Terhadap Pemberitaan Media Massa Mengenai Kasus Penyerbuan Tahanan Di Ip Cebongan (Sebuah Analisis Framing)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu